

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah pelaku UMKM di Kota Bekasi sudah memiliki perilaku keuangan yang baik atau belum. Sampel penelitian ini adalah 119 pelaku UMKM makanan di Kota Bekasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku umkm, semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka tunjukkan. Hal ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang konsep keuangan membekali individu dengan dasar yang kuat untuk membuat keputusan finansial yang optimal dan menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat. Pengaruh signifikan ini mengaskan pentingnya upaya peningkatan literasi keuangan sebagai fondasi fundamental bagi perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

2. Sikap Keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang positif yang dimiliki oleh pelaku umkm tidak secara statistik signifikan memprediksi variasi dalam perilaku keuangan mereka. Meskipun secara teoritis sikap merupakan komponen penting dalam membentuk perilaku, temuan ini menyiratkan bahwa sikap positif belum cukup untuk mendorong tindakan nyata tanpa dukungan dari faktor-faktor lain.
3. Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku umkm untuk mengelola impuls, menunda kepuasan instan dan meregulasi perilaku mereka memiliki dampak yang kuat dan positif terhadap perilaku keuangannya. Kontrol diri yang tinggi memungkinkan pelaku umkm untuk lebih disiplin dalam perencanaan, pengeluaran dan investasi. Pengaruh yang signifikan ini menyoroti peran krusial dari aspek psikologis dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang akan menjadi pertimbangan untuk penelitian di masa depan yang berkaitan dengan topik penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan perluasan sampel, jenis umkm dan wilayah studi, hasil yang ditemukan dalam penelitian ini hanya berlaku untuk pelaku UMKM makanan di Kota Bekasi, dengan jumlah sampel 119 responden. Maka dari itu, penelitian

di masa depan dapat memperluas ukuran sampel, mengkaji jenis UMKM lain diluar sektor makanan dan mewakili berbagai wilayah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

2. Literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM sudah baik. Diharapkan untuk tetap mempertahankannya dan tidak pernah berhenti belajar. Dinamika pasar dan produk keuangan terus berkembang, sehingga pemahaman yang *uptodate* adalah kunci. Fokus pada pendalaman aspek literasi keuangan yang spesifik dan relevan dengan UMKM. Serta memanfaatkan aplikasi keuangan atau *software* akuntansi sederhana yang banyak tersedia untuk membantu pencatatan transaksi, dll. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan usaha.
3. Sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM masih kurang baik. Maka dari itu, perlu ditingkatkan dan diwujudkan dalam tindakan nyata. Selain itu, pelaku UMKM perlu mengubah pandangan bahwa perilaku keuangan yang baik sebagai peluang untuk mengembangkan usaha dan bukan sebagai beban. Serta menerjemahkan sikap positif menjadi tujuan keuangan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan dan memiliki batas waktu (*SMART goals*) untuk usaha.
4. Kontrol diri yang dimiliki pelaku UMKM sudah baik. Diharapkan pelaku umkm tetap mempertahankan kontrol diri yang baik dan meningkatkan kedisiplinan dalam membuat serta mematuhi anggaran, seperti menghindari pengeluaran impulsif baik untuk kebutuhan bisnis maupun pribadi yang tidak

sesuai anggaran. Perkuat praktik pemisahan jelas antara keuangan usaha dan pribadi serta memprioritaskan tabungan/investasi bisnis.

5. Mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan untuk penelitian di masa depan seperti *financial self-efficacy*, toleransi risiko, preferensi waktu, pengaruh teman sebaya/norma sosial dan kesejahteraan keuangan, untuk melihat apakah faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang lebih signifikan.

